

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2025
Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda



UPT PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda Triwulan II Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 Juli 2025

Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda



Evi Nur Afida, SKM

Penata Tingkat I

NIP. 19850906 201101 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Tugas Jabatan	1
B Struktur Jabatan	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN.....	3
A Perjanjian Kinerja.....	3
B Capaian Kinerja	4
BAB III PENUTUP.....	8
A Kesimpulan	8
B Rekomendasi	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 70 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

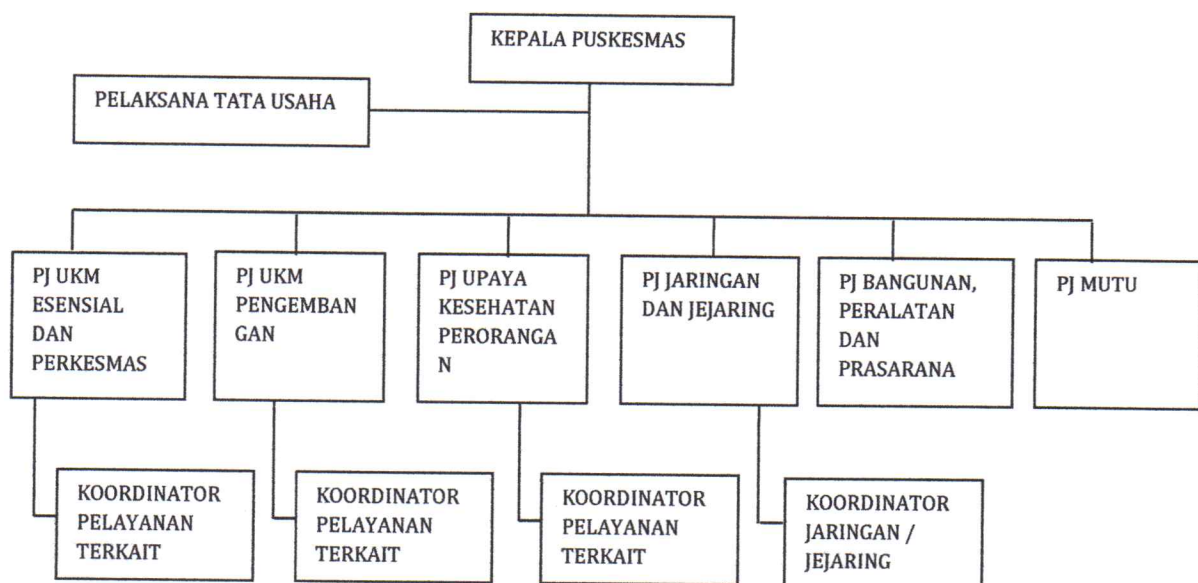
1. Melakukan pengolahan data informasi kesehatan
2. Menyusun rencana kerja kegiatan bulanan
3. Menyusun rencana kerja kegiatan tahunan
4. Melakukan analisis data potensi dan masalah kesehatan masyarakat
5. Melakukan pendampingan teknis forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan
6. Melakukan pemantauan forum/ kelompok kerja operasional/ pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan
7. Melakukan peningkatan kapasitas pengelola pemberdayaan masyarakat/ kader dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku
8. Melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam mengidentifikasi masalah kesehatan dan potensi wilayah
9. Melakukan pendampingan dalam proses musyawarah masyarakat dalam bidang kesehatan
10. Melakukan pendampingan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pelaksanaan gerakan masyarakat
11. Melakukan pemantauan kegiatan pembinaan kelompok potensial masyarakat dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM)
12. Mengembangkan pesan dan materi promosi kesehatan untuk media visual
13. Mengembangkan pesan dan materi promosi kesehatan untuk media audio visual
14. Mendesain media promosi kesehatan melalui saluran media visual
15. Mendesain media promosi kesehatan melalui saluran media audio visual

16. Mengkompilasi data kegiatan promosi kesehatan
17. Melakukan analisis data kegiatan promosi kesehatan
18. Melakukan penyuluhan kepada individu/ pasien di dalam gedung dengan menggunakan beberapa alat bantu
19. Melakukan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di dalam gedung menggunakan satu alat bantu
20. Melakukan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di luar gedung menggunakan satu alat bantu
21. Melakukan penyuluhan kepada kelompok/ komunitas di luar gedung menggunakan beberapa alat bantu
22. Melakukan penyuluhan kepada massa menggunakan beberapa alat bantu

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi
sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda
Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang disusun	4 dokumen
2.	Terlaksananya sistem manajemen puskesmas	Jumlah koordinasi manajemen puskesmas yang dilaksanakan	18 kegiatan
3.	Tersusunnya laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan keuangan yang disusun	12 dokumen
4.	Tersusunnya rencana kerja promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat bulanan dan tahunan	Jumlah rencana kerja bulanan dan tahunan	13 dokumen

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
5.	Terlaksananya pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Jumlah kegiatan yang terlaksana	12 laporan
6.	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Jumlah kegiatan yang terlaksana	12 laporan
7.	Terlaksananya dokumentasi kegiatan PJ RW sesuai target	Indeks Keluarga Sehat	0,5

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda Triwulan II Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda Triwulan II Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda
Triwulan II Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang disusun	4 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100%
2	Terlaksananya sistem manajemen puskesmas	Jumlah koordinasi manajemen puskesmas yang dilaksanakan	18 kegiatan	9 kegiatan	8 kegiatan	88,88%
3	Tersusunnya laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan keuangan yang disusun	12 dokumen	6 dokumen	6 dokumen	100%
4	Tersusunnya rencana kerja	Jumlah rencana	13 dokumen	7 Dokumen	7 Dokumen	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian
	promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat bulanan dan tahunan	kerja bulanan dan tahunan				
5	Terlaksananya pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Jumlah kegiatan yang terlaksana	12 laporan	6 laporan	6 laporan	100%
6	Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Jumlah kegiatan yang terlaksana	12 laporan	6 laporan	6 laporan	100%
7	Terlaksananya dokumentasi kegiatan PJ RW sesuai target	Indeks Keluarga Sehat	0,5	0,5	0,49	98%
	Rata-rata Capaian					98,12%

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan II ini adalah sebagai berikut

1. Pembuatan perencanaan kegiatan yang baik
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan II ini adalah sebagai berikut

1. Pelaksanaan promosi kesehatan di jaringan yang belum optimal
2. Updating data yang tidak dilaksanakan secara rutin
3. Pertemuan tinjauan manajemen puskesmas semester 1 belum terlaksana

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan III selanjutnya adalah sebagai berikut

1. Melakukan intervensi pada indikator PIS PK yang mudah untuk dilakukan perubahan
2. Melaksanakan pertemuan tinjauan manajemen puskesmas semester 1

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda adalah sebesar 98,12% dengan kategori sangat tinggi/ sangat berhasil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas pokok sebagai penyuluh kesehatan masyarakat sesuai dengan target yang telah ditentukan dan tetap melaksanakan tugas tambahan dari atasan dengan baik
2. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan penyuluh kesehatan masyarakat

Pekalongan, 1 Juli 2025


Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Pekalongan
Selatan
Kota Pekalongan



dr. Erni Yuliati
Pembina Tingkat I
NIP. 19850705 200902 2 003

Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda



Evi Nur Afida, S.KM.
Penata Tingkat I
NIP. 19850906 201101 2 005